

PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK RIMPANG KENCUR PADA TEPUNG BERAS TERHADAP SIFAT FISIK KOSMETIK LULUR TRADISIONAL

Atikh Arbarini

S-1 Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Oriendakota82@gmail.com

Dr. Maspiyah., M.Kes

Dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

masfiahhh@yahoo.co.id

Abstrak: Ekstrak rimpang kencur dan tepung beras merupakan bahan yang digunakan untuk membuat kosmetik lulur tradisional. Kosmetik lulur berfungsi untuk mengangkat sel kulit mati, mencerahkan kulit serta menghaluskan kulit dan mencegah penuaan. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui hasil jadi lulur tradisional yang dilihat dari aroma, warna, tekstur, dan daya lekat. (2) mengetahui hasil jadi lulur tradisional yang paling disukai dari sifat fisik kosmetik tradisional. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras dengan perbandingan (6g:50g), (4g:50g), dan (2g:50g). penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu: (1) Variabel bebas yaitu jumlah penambahan ekstrak rimpang kencur. (2) Variabel terikat yaitu sifat fisik lulur tradisional yang dilihat dari aroma, warna, tekstur, daya lekat, dan tingkat kesukaan panelis. (3) Variabel kontrol yaitu waktu proses pembuatan lulur tradisional, peralatan yang digunakan pada pembuatan lulur tradisional harus dalam keadaan bersih, baik dan tidak rusak, penggunaan tepung beras dengan komposisi yang sama rata 50g dan penambahan air 40 ml. Berdasarkan hasil uji anova tunggal, terdapat pengaruh penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras terhadap sifat fisik kosmetik lulur tradisional dilihat dari aroma, warna, tekstur, dan kesukaan panelis, namun tidak berpengaruh terhadap sifat fisik daya lekat. Hasil kosmetik lulur tradisional yang disukai oleh panelis terdapat pada X_2 (4g : 50g) dengan kriteria beraroma kencur cukup tajam, berwarna kuning muda, tekstur cukup kasar, dan cukup lekat dikulit.

Kata Kunci : Ekstrak Rimpang Kencur, Tepung Beras, Lulur Tradisional.

Abstract: Rhizome extract kencur and rice flour the materials used to make traditional herbal cosmetic. Traditional scrubs cosmetics serves to remove dead skin cells , brighten the skin and smoothes the skin and prevent aging . This research aims to 1) know the results so traditional scrubs on the physical properties cosmetics are seen from the aroma , color , texture , and adhesion . 2) know the results so traditional scrubs most preferred of the physical properties of traditional cosmetics . This study is an experimental research with the addition kencur rhizome extract on rice flour with comparison (6g:50g) , (4g:50g) , and (2g:50g) . This study has three variables: (1) The independent variable is the number of additional rhizome extract kencur. (2) The dependent variable is the physical nature of traditional scrubs seen from the aroma , color , texture , adhesion , and the level of preference panel . (3) The Control variables that time the process of making traditional scrubs , equipment used in the manufacture of traditional scrubs must be clean , good and not damaged , use rice flour with the same average composition 50g and the addition of 40ml water. Based on the results of a single ANOVA test , there are significant additions rhizome extract kencur on rice flour to the physical properties of traditional scrubs cosmetics views of aroma , color , texture , and a panelist, But there is no effect on the physical properties of adhesion . The results of traditional scrubs cosmetics favored by the panelists found in X_2 (4g : 50g) the criteria scented sharp , bright yellow , the texture is quite rough ,and quite sticky skin.

Keywords : Rhizome Extract Kencur, Rice Flour , Traditional Scrub .

PENDAHULUAN

Perawatan kulit tubuh seperti lulur digunakan untuk tujuan memelihara dan merawat kehalusan kulit serta mencerahkan kulit agar tidak kusam. Lulur biasanya digosokan dengan lembut dan rata pada kulit tubuh. Proses luluran bisa diselingi dengan proses pemijatan menggunakan minyak pijat. Manfaat lulur, selain mengangkat sel kulit mati juga akan membuat tubuh makin rileks karena aliran darah semakin lancar, dan juga membuat kulit tubuh menjadi halus, dan bersih.

Bahan dasar pembuatan lulur tradisional ini adalah tepung beras. Menurut Christina (2011) tepung beras dapat membantu meningkatkan produksi kolagen yang berfungsi untuk meningkatkan elastisitas kulit. Kandungan yang terdapat pada tepung beras adalah *gamma oryzanol*. Kandungan senyawa ini mampu memperbarui pembentukan pigmen melanin, sebagai antioksidan dan juga efektif menangkal sinar ultraviolet. Berdasarkan uji laboratorium BPKI *gamma oryzanol* yang terkandung dalam tepung beras sebanyak 0,14%. Bahan dasar lulur tradisional selain tepung beras dapat diperkaya dengan bahan-bahan yang mengandung senyawa fungsional. Salah satu bahan alam tersebut adalah rimpang kencur.

Kencur merupakan salah satu rimpang yang banyak manfaatnya bagi tubuh manusia, yaitu sebagai obat penghilang rasa capek setelah beraktifitas. Rimpang kencur juga digunakan sebagai anti bakteri, anti aging, menghaluskan kulit dan menghangatkan badan. Kencur juga bisa menghilangkan bau badan, dan merawat kulit yang mengalami iritasi (carwadi dadi, 2014).

Salah satu kandungan senyawa fungsional yang terdapat pada rimpang kencur yaitu ethyl p-methoxycinnamate telah banyak digunakan oleh industri kosmetika dan dimanfaatkan sebagai anti jamur dan anti aging (Pusat Studi Biofarmaka LPPM IPB & Gagas Ulung).

Rimpang kencur yang diolah menjadi ekstrak rimpang kencur digunakan sebagai bahan tambahan pembuatan lulur tradisional berbahan dasar tepung beras. Manfaat dari lulur tradisional ini untuk meregenerasikan kulit tubuh, sebagai antioksidan dan mencegah penuaan. Berdasarkan uji laboratorium BPKI ekstrak rimpang kencur mengandung ethyl p-methoxycinnamate sebanyak 0,11%.

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, telah dilakukan kegiatan pra eksperimen menggunakan perbandingan ekstrak rimpang

kencur : tepung beras = 8g : 50g, 6g: 50g, 4g : 50g, dan 2g : 50g. Dari empat perbandingan yang telah diuji cobakan sebagai bahan penambahan tepung beras diperoleh perbandingan lulur 4g : 50g memenuhi kriteria yaitu aroma kencur yang cukup tajam dan butiran scrub yang cukup ketika dipegang dan dioleskan terasa kasar sehingga semua kotoran yang menempel pada kulit dapat terangkat. Selanjutnya penambahan ekstrak rimpang kencur akan dinaikkan dan diturunkan menjadi 6g ekstrak rimpang kencur : 50g tepung beras, 4g ekstrak rimpang kencur : 50g tepung beras, dan 2g ekstrak rimpang kencur : 50g tepung beras.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, selanjutnya akan dilakukan penelitian “Pengaruh Penambahan Ekstrak Rimpang Kencur pada Tepung Beras Terhadap Sifat Fisik Kosmetik Lulur Tradisional”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen yaitu penelitian eksperimen sesungguhnya (*True Eksperimental Research*).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penambahan ekstrak rimpang kencur dengan X1 =6g, X2=4g, dan X3 =2g.

Variabel terikat dari penelitian ini adalah sifat fisik lulur tradisional yang dilihat aroma, warna, tekstur, daya lekat, dan tingkat kesukaan panelis. Dalam penelitian yang menjadi variabel kontrol adalah :

1. Air mineral 40ml
2. Waktu pembuatan lulur tradisional
3. Persiapan alat. Persiapan yang digunakan pada pembuatan lulur tradisional harus dalam keadaan bersih, baik dan tidak rusak.
4. Persiapan bahan. Bahan-bahan yang akan digunakan perlu ditimbang terlebih dahulu untuk menetapkan berat/ukuran bahan yang telah ditentukan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi. Metode observasi yang dilakukan untuk menguji sifat fisik lulur tradisional meliputi aroma, warna, tekstur, daya lekat, dan tingkat kesukaan panelis.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi, sistematika dilakukan oleh panelis dengan memberikan tanda berupa checklist (✓) pada lembar observasi.

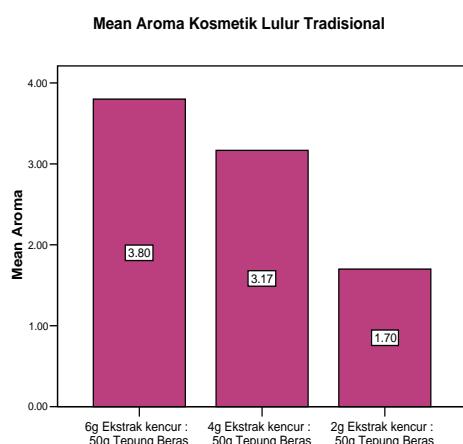
Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras terhadap hasil

jadi lulur tradisional. Penelitian ini dianalisis dengan bantuan computer program SPSS, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis varians klasifikasi tunggal (anova tunggal).

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah pengaruh penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras terhadap sifat fisik kosmetik lulur tradisional dilihat dari aroma, warna, tekstur, daya lekat dan kesukaan panelis. Analisis statistik yaitu dengan metode anova tunggal (*one way anova*) dan dilanjutkan uji Duncan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05%.

Aroma



Grafik 4.1 Rata-rata Aroma Kosmetik Lulur Tradisional

Berdasarkan grafik nilai rata-rata aroma pada kosmetik lulur tradisional di atas, hasil yang didapatkan yaitu nilai rata-rata tertinggi 3,80 beraroma kencur tajam oleh kosmetik lulur tradisional X1 dengan penambahan ekstrak rimpang kencur 6g pada tepung beras 50g, beraroma kencur cukup tajam dengan nilai 3,17 oleh kosmetik lulur tradisional X2 dengan penambahan ekstrak rimpang kencur 4g pada tepung beras 50g, dan nilai rata-rata terendah beraroma kencur kurang tajam dengan nilai 1,70 oleh kosmetik lulur tradisional X3 dengan penambahan ekstrak rimpang kencur 2g pada tepung beras 50g.

Berikut ini adalah hasil analisis uji statistik anova tunggal berdasarkan aroma kosmetik tradisional.

Tabel 4.1 Uji Anova Tunggal Terhadap Aroma

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Group	69.622	2	34.811	111.07	.000
Within Group	27.267	87	.313		
Total	96.889	89			

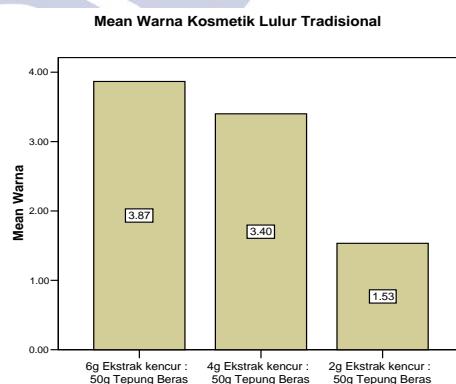
Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan, bahwa hasil analisis anova tunggal pada kosmetik lulur tradisional ditinjau dari aroma yang dihasilkan dengan penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 111,07 dengan nilai signifikan 0,000 ($sig = <0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras terhadap sifat fisik kosmetik lulur tradisional. Adapun perbedaan penambahan ekstrak rimpang kencur dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji Duncan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Duncan Terhadap Aroma

Proporsi	N	Subset for alpha = .05		
		1	2	3
Duncan 2g Ekstrak Kencur 50g Tepung Beras	30	1.7000		
4g Ekstrak Kencur 50g Tepung Beras	30		3.1667	
6g Ekstrak Kencur 50g Tepung Beras	30			3.8000
Sig.		1.000	1.000	1.000

Dari data di atas, kosmetik lulur tradisional X1 tersebut beraroma kencur tajam dibandingkan dengan X2 dan X3. Dengan demikian semakin banyak komposisi penambahan ekstrak rimpang kencur maka aroma lulur yang dihasilkan semakin tajam dan semakin sedikit komposisi penambahan ekstrak rimpang kencur maka lulur semakin tidak beraroma.

Warna



Grafik 4.2 Rata-rata Warna Kosmetik Lulur Tradisional

Berdasarkan grafik nilai rata-rata warna pada kosmetik lulur tradisional di atas, hasil yang didapatkan yaitu lulur berwarna kuning dengan nilai rata-rata tertinggi 3,87 oleh kosmetik lulur tradisional X1 dengan penambahan ekstrak rimpang kencur 6g pada tepung beras 50g, lulur

berwarna kuning muda dengan nilai 3,40 oleh kosmetik lulur tradisional X2 dengan penambahan ekstrak rimpang kencur 4g pada tepung beras 50g, dan lulur berwarna kuning keputihan dengan nilai rata-rata terendah 1,53 oleh kosmetik lulur tradisional X3 dengan penambahan ekstrak rimpang kencur 2g pada tepung beras 50g.

Berikut ini adalah hasil analisis uji statistik anova tunggal berdasarkan warna kosmetik lulur tradisional.

Tabel 4.3 Uji Anova Tunggal Terhadap Warna

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Group	91.567	2	45.733	179.765	.000
Within Group	22.133	87	.254		
Total	113.600	89			

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan, bahwa hasil analisis anova tunggal pada kosmetik lulur tradisional ditinjau dari warna yang dihasilkan dengan penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 179.765 dengan nilai signifikan pada 0,000 ($sig = <0,05$). Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras terhadap sifat fisik kosmetik lulur tradisional. Adapun penambahan ekstrak rimpang kencur dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji Duncan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Duncan Terhadap Warna

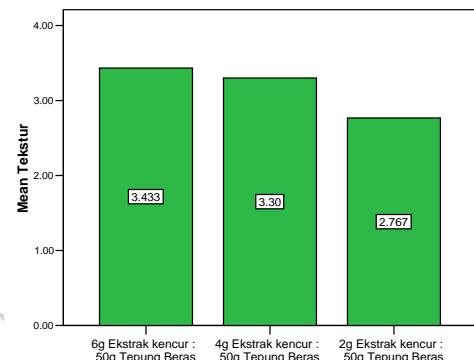
Proporsi	N	Subset for alpa = .05		
		1	2	3
Duncan 2g Ekstrak Kencur 50g Tepung Beras	30	1.5333		
4g Ekstrak Kencur 50g Tepung Beras	30		3.4000	
6g Ekstrak Kencur 50g Tepung Beras	30			3.8667
Sig.		1.000	1.000	1.000

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji Duncan di atas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sifat fisik warna kosmetik lulur tradisional dengan penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras antara X1, X2, dan X3. Nilai rata-rata tertinggi warna kosmetik lulur tradisional yaitu 3,87 pada X1 (6g:50g) menghasilkan warna kuning, Sedangkan nilai terendah warna kosmetik lulur tradisional yaitu 1,53 pada X3 (2g:50g) menghasilkan warna kuning keputihan. Dengan demikian semakin

banyak komposisi penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras maka semakin semakin terlihat warna lulur.

Tekstur

Mean Tekstur Kosmetik Lulur Tradisional



Grafik 4.3 Rata-rata Tekstur Kosmetik Lulur Tradisional

Berdasarkan grafik 4.3 nilai rata-rata tekstur pada kosmetik lulur tradisional di atas, hasil yang didapatkan yaitu lulur bertekstur cukup kasar dengan nilai tertinggi 3,433 oleh kosmetik lulur tradisional X1 dengan penambahan 6g pada tepung beras 50g, lulur bertekstur cukup kasar dengan nilai 3,30 oleh kosmetik lulur tradisional X2 dengan penambahan ekstrak rimpang kencur 4g pada tepung beras 50g, dan lulur bertekstur kurang kasar dengan nilai rata-rata terendah 2,767 oleh kosmetik lulur tradisional X3 dengan penambahan ekstrak rimpang kencur 2g pada tepung beras 50g.

Berikut ini adalah hasil analisis uji statistik anova tunggal berdasarkan tekstur kosmetik lulur tradisional.

Tabel 4.5 Uji Anova Tunggal Terhadap Tekstur

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Group	7.467	2	3.733	7.916	.001
Within Group	41.033	87	.472		
Total	48.500	89			

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan, bahwa hasil analisis anova tunggal pada kosmetik lulur tradisional ditinjau dari tekstur yang dihasilkan dengan penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,916 dengan nilai signifikan pada 0,001 ($sig = <0,05$). Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras terhadap sifat fisik kosmetik lulur tradisional.

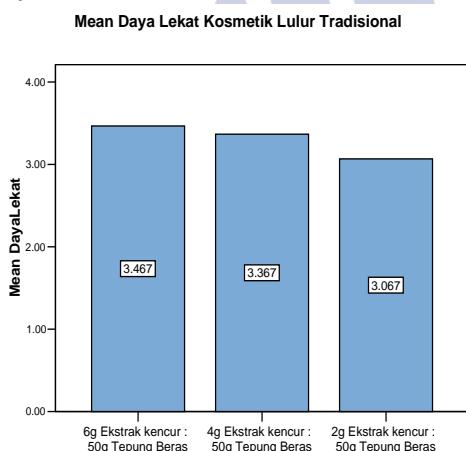
Adapun perbedaan penambahan ekstrak rimpang kencur dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji Duncan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Duncan Terhadap Tekstur

Proporsi	N	Subset for alpha= 0.5	
		1	2
Duncan 2g Ekstrak Kencur	30	2.7667	
50g Tepung Beras	30		3.3000
4g Ekstrak Kencur	30		3.4333
50g Tepung Beras	30		1.000
6g Ekstrak Kencur			.454
50g Tepung Beras			
Sig.			

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji Duncan di atas, diperoleh bahwa kosmetik lulur tradisional X1 (6g:50g) dan X2 (4g:50g) menghasilkan tekstur lulur yang sama yaitu lulur bertekstur cukup kasar, Sedangkan kosmetik lulur tradisional X3 (2g:50g) yang menghasilkan lulur bertekstur halus berada di kelompok yang berbeda dari X1 dan X2.

Daya lekat



Grafik 4.4 Rata-rata Daya Lekat Kosmetik Lulur Tradisional

Berdasarkan grafik 4.4 nilai rata-rata daya lekat pada kosmetik lulur tradisional di atas, hasil yang didapatkan yaitu lulur cukup lekat dengan nilai rata-rata tertinggi 3,467 oleh kosmetik lulur tradisional X1 dengan penambahan ekstrak rimpang kencur 6g pada tepung beras 50g, kosmetik lulur tradisional X2 dengan penambahan ekstrak rimpang kencur 4g pada tepung beras 50g dengan nilai 3,367 berdaya lekat cukup lekat dan kosmetik lulur tradisional X3 dengan penambahan ekstrak rimpang kencur 2g pada tepung beras 50g dengan nilai 3,067 berdaya lekat cukup lekat.

Berikut ini adalah hasil analisis uji statistik anova tunggal berdasarkan daya lekat kosmetik lulur tradisional.

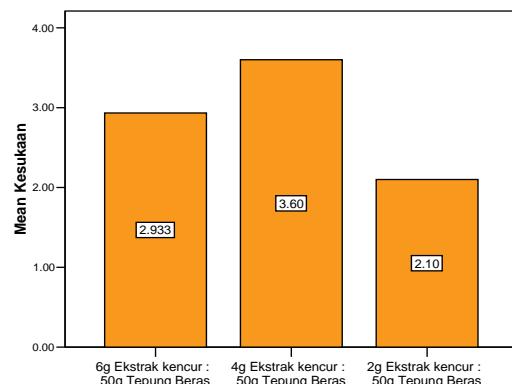
Tabel 4.7 Uji Anova Terhadap Daya Lekat

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Group	7.467	2	3.733	2.083	.131
Within Group	41.033	87	.469		
Total	48.500	89			

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan, bahwa hasil analisis anova tunggal pada kosmetik lulur tradisional ditinjau dari daya lekat yang dihasilkan dengan penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,083 dengan nilai signifikan pada 0,131 ($sig = > 0,05$). Maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras terhadap sifat fisik kosmetik lulur tradisional.

Kesukaan panelis

Mean Kesukaan Kosmetik Lulur Tradisional



Grafik 4.5 Rata-rata Kesukaan Panelis Kosmetik Lulur Tradisional

Berdasarkan grafik 4.5 nilai rata-rata kesukaan panelis pada kosmetik lulur tradisional di atas, hasil yang didapatkan yaitu nilai rata-rata tertinggi 3,60 berkriteria sangat suka oleh kosmetik lulur tradisional X2 dengan penambahan ekstrak rimpang kencur 4g pada tepung beras 50g, nilai rata-rata 2,933 berkriteria suka oleh kosmetik lulur tradisional X1 dengan penambahan ekstrak rimpang kencur 6g pada tepung beras 50g dan nilai rata-rata terendah 2,10 berkriteria cukup suka oleh kosmetik lulur tradisional X3 dengan penambahan ekstrak rimpang kencur 2g pada tepung beras 50g.

Berikut ini adalah hasil analisis uji statistik anova tunggal berdasarkan kesukaan panelis kosmetik lulur tradisional.

Tabel 4.8 Uji Anova Tunggal Terhadap Kesukaan Panelis

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Group	33.889	2	16.944	35.295	.131
Within Group	41.767	87	.480		
Total	75.656	89			

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dijelaskan, bahwa hasil analisis anova tunggal pada kosmetik lulur tradisional ditinjau dari kesukaan panelis yang dihasilkan dengan penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 35,295 dengan nilai signifikan pada 0,000 (sig = <0,05). Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras terhadap sifat fisik kosmetik lulur tradisional. Adapun perbedaan penambahan ekstrak rimpang kencur dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji Duncan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Duncan Terhadap Kesukaan Panelis

Proporsi	N	Subset for alpha = .05		
		1	2	3
Duncan 2g Ekstrak Kencur	30	2.1000		
50g Tepung Beras				
4g Ekstrak				
Kencur	30		2.9333	
50g Tepung Beras				
6g Ekstrak				
Kencur	30			3.6000
50g Tepung Beras				
Sig.		1.000	1.000	1.000

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji Duncan di atas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sifat fisik kosmetik lulur tradisional dengan penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras antara X1, X2, dan X3. Nilai rata-rata tertinggi tingkat kesukaan panelis sebesar 3,60 oleh kosmetik lulur X2 (4g:50g).

PEMBAHASAN

Aroma

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, Penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras terhadap sifat fisik kosmetik lulur tradisional X1, X2 dan X3 menghasilkan aroma lulur yang berbeda. Nilai rata-rata tertinggi aroma pada kosmetik lulur tradisional yaitu beraroma kencur tajam dengan nilai 3,80 oleh kosmetik lulur tradisional X1 (6g:50g), dan nilai rata-rata terendah 1,70 oleh kosmetik lulur tradisional X3 (2g:50g) beraroma kencur kurang tajam.

Hal ini dikarenakan bahan yang digunakan yaitu penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras. Menurut Rahmat (1994) rimpang kencur memiliki bau khas aromatik yang kuat.

Berdasarkan pendapat jumarani (2008) dan fauzi (2012) bahwa aroma lulur dipengaruhi oleh bahan yang digunakan dalam pembuatan lulur. Dari hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa aroma lulur tradisional

dipengaruhi oleh penambahan ekstrak rimpang kencur. semakin banyak komposisi penambahan ekstrak rimpang kencur maka aroma lulur tradisional semakin tajam.

Warna

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS warna lulur tradisional yang dihasilkan menunjukkan nilai rata-rata tertinggi warna pada kosmetik lulur tradisional yaitu warna kuning dengan nilai 3,87 oleh kosmetik lulur tradisional X1 (6g:50g), dan nilai rata-rata terendah 1,53 oleh kosmetik lulur tradisional X3 (2g:50g) berwarna kuning keputihan

Hal ini dikarenakan bahan yang digunakan yaitu tepung beras sebagai bahan dasar lulur tradisional dan penambahan ekstrak rimpang kencur. Menurut pendapat Jumarani (2008) dan Fauzi (2012) bahwa warna lulur dipengaruhi oleh bahan yang digunakan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa warna yang dihasilkan lulur tradisional ini dipengaruhi oleh penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras.

Tekstur

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS lulur tradisional X1 dengan nilai rata-rata 3,433 dan X2 dengan nilai rata-rata 3,30 menghasilkan tekstur cukup kasar jika dipegang, sedangkan X3 menghasilkan tekstur kurang kasar.

Hal ini dikarenakan bahan yang digunakan yaitu tepung beras dengan ukuran 100 mesh yang menghasilkan tekstur cukup kasar dan penambahan ekstrak rimpang kencur. Berdasarkan pendapat jumarani (2008) dan fauzi (2012) bahwa tekstur lulur yang baik yang mempunyai butiran dan terasa kasar jika dipegang.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa tekstur lulur tradisional dipengaruhi penambahan ekstrak kencur pada tepung beras dengan ukuran 100 mesh. Dengan demikian hal ini perlu dilakukan uji organoleptik selanjutnya terhadap kosmetik X3 dengan penambahan ekstrak rimpang kencur 2g pada tepung beras 50g yang menghasilkan tekstur halus atau kurang kasar.

Daya lekat

Berdasarkan dari hasil perhitungan SPSS menunjukkan bahwa daya lekat pada kosmetik lulur tradisional X1 dengan nilai rata-rata 3,467, X2 dengan nilai rata-rata 3,367 dan X3 dengan nilai rata-rata 3,067 memperoleh hasil cukup lekat. Daya lekat yang dimaksudkan adalah untuk

mengetahui tingkat kelekatkan lulur tradisional pada kulit.

Hal ini dikarenakan bahan yang digunakan yaitu penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras. Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan, menunjukan bahwa daya lekat pada lulur tradisional ini dipengaruhi oleh tepung beras yang mengandung amilopektin yaitu pati dengan struktur bercabang dan cenderung bersifat lengket (Emma Madjid 2011).

Kesukaan panelis

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dan hasil pengamatan organoleptik terhadap tingkat kesukaan yang telah diisi oleh panelis. Kesukaan panelis dengan nilai rata-rata tertinggi 3,60 oleh kosmetik lulur tradisional X2 yaitu sangat suka dengan kriteria lulur beraroma alami, tidak menyebabkan pusing dan mual, warna lulur kekuningan dengan tekstur kasar, lulur sangat lekat dikulit, sangat mudah digosok, dapat mengangkat sel kulit mati, menghaluskan kulit. Nilai rata-rata lulur terendah 2,10 oleh kosmetik lulur tradisional X3 yaitu cukup suka dengan kriteria lulur cukup beraroma alami, tidak menyebabkan pusing dan mual, warna lulur kuning muda dengan tekstur cukup kasar, lulur cukup lekat dikulit, cukup mudah digosok, dapat mengangkat sel kulit mati, menghaluskan kulit.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan menunjukan bahwa tingkat kesukaan panelis pada kosmetik lulur tradisional dipengaruhi oleh penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penambahan ekstrak kencur pada tepung beras terhadap sifat fisik kosmetik lulur tradisional maka dapat disimpulkan sebagai berikut. (1)Penambahan ekstrak rimpang kencur pada tepung beras dapat berpengaruh terhadap sifat fisik kosmetik lulur tradisional dilihat dari aroma, warna, tekstur, dan kesukaan panelis. namun tidak berpengaruh terhadap sifat fisik daya lekat. (2)Hasil kosmetik lulur tradisional yang disukai oleh panelis terdapat pada komposisi penambahan ekstrak rimpang kencur 4g pada tepung beras 50g dengan kriteria lulur beraroma kencur cukup tajam, berwarna kuning muda, tekstur cukup kasar, dan cukup lekat dikulit.

Saran

(1)Disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut pada tekstur lulur tradisional berbahan dasar tepung beras dengan penambahan ekstrak rimpang

kencur. (2)Disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang jumlah mikroba dan masa simpan kosmetik lulur tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara

Andhika, Christina. 2011. *Khasiat Beras untuk Memutihkan kulit*. Alamat : http://female.kompas.com/read/2011/10/10/10540_031/Khasiat.Beras.untuk.Memutihkan.Kulit.
Diakses 12 januari 2015

Dadi, Carwadi. 2014. *Manfaat Kencur Untuk Kecantikan dan Kesehatan*. Diakses 29 Desember 2014. Alamat : <https://bayuriss.wordpress.com/2014/10/30/manfaat-kencur-untuk-kecantikan-dan-kesehatan/>.

Fauzi, Ridwan Aceng dan Nurmalina, Rina.2012. *Merawat Kulit & Wajah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Jumarani, Louis. 2008. *The Essence Of Indonesia SPA*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Kartodimedjo Sri. 2013. *Cantik dengan Herbal, Rahasia Puteri Keraton*. Yogyakarta, Citra Media Pustaka.

Madjid, Emma. 2011. *500 Rahasia Cantik Alami*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Soegihardjo.C.J. Prof. Dr. Apt. 2013. *Farmakognosi*. Yogyakarta: PT.Citra Aji Parama

Wasitaatmadja, S. M. (1997). *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia